

## BAB 1

## PENDAHULUAN

## 1.1. Latar belakang

Perkembangan teknologi informasi yang ada ditengah masyarakat haruslah mampu mewadahi peran dari pengembangan perpustakaan agar mencapai pemberdayaan perkembangan media. Profil perpustakaan bisa dijadikan salah satu media yang baik dalam upaya memperkenalkan beberapa pelayanan jasa. Media dapat menjadi faktor penting dalam upaya memperkenalkan produk jasa untuk diketahui orang dalam lingkup luas. Penjelasan diatas menjelaskan bahwa profil perpustakaan sangat diperlukan untuk mengetahui sejauh mana keberadaan dan perkembangan dari sebuah layanan jasa yang ada diperpustakaan tersebut. Penyajian profil layanan jasa yang menarik diharapkan mampu berdampak positif pada lingkungan perpustakaan-perpustakaan lainnya dalam melakukan pengembangan. Penyajian profil perpustakaan ini juga akan sangat membantu dalam kegiatan marketing/promosi terhadap berproduk pada layanan jasa.

Video profil selalu menjadi hal menarik untuk dibicarakan dan dijadikan hal yang unik untuk dipresentasikan kepada khalayak. Profil dalam bentuk video memiliki kemudahan dalam menyampaikan informasi dalam lingkup yang luas. Keberadaan video profil diharapkan layanan jasa yang ada dapat diketahui oleh publik dengan mudah. Media dengan menampilkan profil menjadi media pameran yang baik untuk mengetahui informasi serta fungsi berdirinya perpustakaan.

Pengembangan perpustakaan dapat disimpulkan sebagai aktivitas memperkenalkan perpustakaan dari segi fasilitas, koleksi jenis layanan, dan manfaat kepada masyarakat melalui media atau video dapat dijadikan sarana yang baik dalam memamerkan produk jasa berupa perpustakaan, selain nama dan logo, poster, pameran, iklan. Profil melalui media atau video memiliki seni tersendiri karena mampu menarik lewat seni gerak yang ada didalamnya. Video profil juga dapat dijadikan sarana marketing yang bertujuan memperkenalkan fungsi sisi perpustakaan kepada masyarakat, mendorong berbudaya minat baca dan mendorong masyarakat agar menggunakan koleksi perpustakaan pada perpustakaan tersebut dan menambah jumlah perkenalkan pelayanan dan jasa perpustakaan kepada masyarakat. Informasi melalui profil Pemasaran (marketing) adalah penganalisisan, perencanaan, penerapan dan pengawasan program agar terjadi pertukaran nilai dengan pasar yang ditargetkan demi tujuan organisasi. Profil memiliki makna pelayanan mengenalkan seluruh aktivitas yang ada di perpustakaan agar diketahui oleh khalayak umum. Profil perpustakaan pada dasarnya berupa forum pertukaran informasi antara organisasi dan pengguna dengan tujuan utama memberikan informasi tentang produk atau jasa yang disediakan oleh yayasan pengembangan perpustakaan. Hasil dari profil adalah tumbuhnya kesadaran sampai tindakan untuk mengetahui dan memanfaatkan apa yang belum sempat diketahui seperti dijalankannya program-program kegiatan atau sebagian dari kinerja yang dilakukan.

Perpustakaan memiliki tantangan besar seiring dengan perkembangan Teknologi Informasi yang berkembang. Perpustakaan diharapkan mampu memanfaatkan

perkembangan TI untuk memaksimalkan peran perpustakaan melalui kemudahan media sekarang ini. Pada akhirnya sebuah yayasan pengembangan perpustakaan diharapkan mampu bersaing setelah tumbuhnya dunia TI sekarang ini melalui media seperti pembuatan profil perpustakaan diharapkan yayasan pengembangan perpustakaan mampu menyebarluaskan informasi untuk mendayagunakan perpustakaan-perpustakaan secara lebih luas. Yayasan pengembangan perpustakaan diharapkan menjadi dampak pada keberadaan-keberadaan pengembangan perpustakaan lainnya. Keberadaan YPPI (Yayasan Pengembangan Perpustakaan Indonesia) sangat diperlukan dalam pembuatan profil dalam upaya mencerdaskan bangsa. Menurut Undang-Undang RI Nomor 43 Tahun 2007 bahwa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, “perpustakaan sebagai wahana belajar sepanjang hayat mengembangkan potensi masyarakat agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan nasional.” YPPI (Yayasan Pengembangan Perpustakaan Indonesia) mendukung penuh kegiatan dalam pembelajaran sepanjang hayat. Pembelajaran sepanjang hayat diwujudkan dengan penyebaran informasi ke berbagai daerah-daerah melalui program-program pengembangan melalui berdirinya perpustakaan-perpustakaan. Di Indonesia. Pengembangan perpustakaan yang dilakukan YPPI (Yayasan Pengembangan Perpustakaan Indonesia) akan berdampak baik untuk diangkat dan didistribusikan kepada masyarakat.

Penulis melakukan pembuatan profil di YPPI (Yayasan Pengembangan Perpustakaan Indonesia) karena pengembangan-pengembangan perpustakaan yang dilakukan memiliki keunikan. Melakukan pengembangan perpustakaan yang susah dari jangkauan inilah yang menjadi daya tarik penulis untuk mengangkat dan memprofilkan YPPI (Yayasan Pengembangan Perpustakaan Indonesia). Peran yayasan dalam mengelola perpustakaan terbilang kreatif, inovasi setiap pengembangan yang dilakukan menjadi awal perubahan dalam upaya menciptakan kecerdasan bangsa. Video profil YPPI (Yayasan Pengembangan Perpustakaan Indonesia) dalam melakukan kerjasama dengan pihak luar seperti Bank Indonesia di Kuningan Jabar dan Jabar, Mobil Cepu Ltd (anak perusahaan Exxon) di Bojonegoro Jatim JOB Pertamina Talisman di MUBA Sumsel, Philip Moris (PT HM Sampoerna Tbk) Surabaya, Pasuruan dan Karawang. Kerjasama adalah tonggak dalam pengembangan perpustakaan. Kerjasama adalah mula-mula suatu bentuk dari kemandirian pada organisasi. Kerjasama yang baik akan menciptakan bentuk program kegiatan yang baik pula. Tema mengenai program kegiatan serta peran YPPI (Yayasan Pengembangan Perpustakaan Indonesia) menjadi hal yang penting untuk diangkat sehingga mampu menjadi inspirasi. YPPI (Yayasan Pengembangan Perpustakaan Indonesia) juga menciptakan banyak program kegiatan pengembangan perpustakaan. Pembuatan film pendek ini diharapkan mampu memberikan manfaat pada dunia kepastakawanan. Pustakawan diharapkan mampu menciptakan kreatifitas dan inovasi dalam melakukan perkembangan perpustakaan. Pustakawan yang dapat berlaku kreatif dan inovatif memiliki dampak positif terhadap

perpustakaan di masa depan. Penyebaran informasi yang merata di seluruh plosok Indonesia menjadi salah satu upaya untuk mencapai kehidupan bangsa yang cerdas.

#### 1.2. Tujuan pembuatan produk film pendek profil *YPPI* ( Yayasan Pengembangan Perpustakaan Indonesia)

Dengan pembuatan produk Tugas akhir berupa film pendek profil tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Membantu memperkenalkan keberadaan dan peran *YPPI* ( Yayasan Pengembangan Perpustakaan Indonesia) dalam melakukan pengembangan Perpustakaan di Indonesia.
2. Untuk menunjukkan beberapa bentuk program kegiatan yang ada pada *YPPI* ( Yayasan Pengembangan Perpustakaan Indonesia).
3. Dapat memberikan inspirasi dalam upaya membangun dan upaya meningkatkan minat baca untuk perpustakaan yang sedang tumbuh dan berkembang.
4. Memberikan dan menyediakan sumber informasi melalui penyajian film pendek.
5. Dalam upaya mendorong dan mempengaruhi masyarakat agar melakukan pengembangan melalui penyampaian informasi yang disajikan dalam bentuk produk ilm pendek.

#### 1.2. Manfaat pembuatan produk film profil di *YPPI* ( Yayasan Pengembangan Perpustakaan Indonesia)

Dengan pembuatan produk tugas akhir berupa film pendek dengan tema profil diharapkan mempunyai manfaat kepada penulis, pustakawan, pemustaka, masyarakat dan lainnya sebagai berikut :

1. Mendapatkan pengetahuan mengenai strategi pemameran media dalam memperlihatkan pelayanan jasa melalui profil film pendek.
  2. Dengan pembuatan film pendek dengan tema “profil “ di YPPI ( Yayasan Pengembangan Perpustakaan Indonesia) diharapkan mampu menambah softskill dalam menyajikan informasi mengenai kajian di perpustakaan.
  3. Menambah wawasan pustakawan dalam menyediakan informasi berupa film yang dapat dimanfaatkan oleh kebutuhan masyarakat yang membutuhkan informasi mengenai YPPI (Yayasan Pengembangan Perpustakaan Indonesia).
  4. Pustakawan semakin kreatif dan inovatif dalam mengembangkan keahlian di bidangnya dengan membuat film untuk menarik minat pemustaka yang membutuhkan.
  5. Menyediakan akses informasi dengan mudah dinikmati masyarakat karena film pendek ini diunggah/diupload juga pada jejaring informasi tanpa adanya batasan yang mengakses.
- 1.4. Langkah – langkah pembuatan produk film Profil di YPPI ( Yayasan Pengembangan Perpustakaan Indonesia)

#### 1.4.1. Tahap Pra Produksi

Praproduksi merupakan tahapan kerja terpenting atau utama dalam setiap produksi film, juga televisi, baik fiksi maupun dokumenter (Gerzon,2008). Tahap pra produksi adalah bagian penting karena ditahapan inilah akan di tentukan segala sesuatunya dari mulai *ide cerita, naskah, story board* hingga survey lokasi yang akan di gunakan untuk pengambilan gambar. Tahap pra produksi pembuatan film terdiri dari langkah-langkah

awal sebelum melakukan pengambilan gambar dan video di lokasi. Langkah-langkahnya mulai dari penentuan lokasi, pembuatan tema, penentuan judul, membuat alur cerita, menentukan anggota tim yang akan digunakan dalam proses pengambilan gambar dan video.

#### 1.4.2. Tahap Produksi

Tahapan Produksi adalah tahapan penentuan yang paling melelahkan karena pada tahapan ini memulai penerapan yang sudah direncanakan pada tahapan pra produksi . Dalam tahap produksi ini penulis melakukan kegiatan inti yaitu, pengambilan gambar dan video di lokasi YPPI ( Yayasan Pengembangan Perpustakaan Indonesia) sesuai dengan alur cerita yang dibuat dan di konsep oleh penulis. Pergerakan kamera suatu hal yang membedakan fotografi dengan videografi. Videografi menghasilkan gambar yang bergerak, maka dari itu pergerakan kamera haruslah tersusun rapih guna menghasilkan video yang menarik.

#### 1.4.3. Tahap Pasca Produksi

Pada tahap pasca produksi memiliki dua tugas utama yaitu melakukan *finishing* dan editing video. Editing video adalah komponen utama pekerjaannya paska produksi . Editing video mencakup capture video, editing, dan outputting. Pada tahapan capture video ini file video di transfer ke file bentuk computer melalui capture video. Di proses editing video inilah semuanya dilakukan dari mulai mengcapture, pemotongan gambar, pemilihan gambar, dan penyusunan ulang gambar sesuai tuntutan skenario. Setelah dilengkapi dengan proses editing sound, visual effect, animasi dsb dan dan selanjutnya diakhiri dengan *finishing* dan pengunggahan film pendek pada *youtube*.

1.5. Jadwal pembuatan produk film profil di YPPI (Yayasan Pengembangan Perpustakaan Indonesia)

Jadwal pembuatan produk film pendek profil di YPPI (Yayasan Pengembangan Perpustakaan Indonesia) sebagai berikut :

Tabel 1.5.1 Jadwal pembuatan produk

| Tanggal                 | Proses            | Kegiatan               |
|-------------------------|-------------------|------------------------|
| 25 November- 5 Desember | Pra Produksi      | penentuan tema         |
|                         |                   | Observasi lapangan     |
|                         |                   | menentukan judul       |
|                         |                   | pencarian ide          |
|                         |                   | pembuatan konsep       |
|                         |                   | penentuan Plot/Alur    |
| 5 Desember-12 Desember  | Produksi          | dokumentasi gambar     |
|                         |                   | dokumentasi video/Film |
|                         |                   | wawancara              |
| 13 Desember-18 Desember | pasca<br>Produksi | editing foto           |
|                         |                   | finishing              |

1.6. Alat yang dibutuhkan dalam pembuatan produk film Profil YPPI ( Yayasan Pengembangan Perpustakaan Indonesia).



Peralatan yang digunakan dalam pembuatan produk tugas akhir berupa film pendek profil di YPPI ( Yayasan Pengembangan Perpustakaan Indonesia), yaitu :

Tabel 1.6.1 Alat yang dibutuhkan

| DSLR D3100       |              | Nikon Coolpix L830 |                  |
|------------------|--------------|--------------------|------------------|
| Fitur            | Spesifikasi  | Fitur              | Spesifikasi      |
| Tipe             | Nikon D3100  | Tipe               | Nikon<br>Coolpix |
| Tipe Baterai     | Li-Ion       | Tipe Baterai       | Baterai<br>AA    |
| Format Foto      | JPEG & RAW   | Format Foto        | JPEG             |
| Format Video     | MOV          | Format Video       | MOV              |
| Tipe Memory Card | SD/SDHC/SDXC | Tipe Memory Card   | SDHC             |

#### 1.7. Sistematika Penulisan Film Pendek Profil di YPPI (Yayasan Pengembangan Perpustakaan Indonesia)

##### 1. Bab 1 Pendahuluan

Pada Bab 1 ini penulis menjelaskan latar belakang mengenai alasan pembuatan produk, tujuan pembuatan produk, manfaat pembuatan produk, langkah-langkah pembuatan produk, peratan yang digunakan dalam proses pembuatan produk serta sistematika dalam penulisan laporan Tugas Akhir.

## 2. Bab II Deskripsi Produk

Pada penulisan Bab II ini penulis menjelaskan Deskripsi Film pendek “Profil “ di YPPI ( Yayasan Pengembangan Perpustakaan Indonesia), pengertian subjek dan subjek produk, Ruang lingkup film pendek “profil“ di YPPI serta Konsep film beserta script pada Film pendek profil.

## 3. Bab III Metode Pembuatan dan Penyajian Produk

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai metode pembuatan dan penyajian produk diantaranya tahap persiapan. Tahap inti dan tahap finalisasi produk film pendek profil pada Yayasan Pengembangan Perpustakaan Indonesia (YPPI).

## 4. Bab IV Penutup

Pada bab penutup ini penulis memberikan kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan pembuatan dan penyusunan produk film pendek profil Yayasan Pengembangan Perpustakaan Indonesia.